

ANALISIS PENGARUH EARNING PER SHARE DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada PT Astra International Tbk Tahun 2015-2019)

Dedi Wibowo¹⁾ Risma Citra Agustina²⁾ Saur Cotanius Simamora³⁾

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia^{1,2,3}

Email: rismacitraa@gmail.com¹ dwbibowo@unsurya.ac.id² saur@unsurya.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of earnings per share and return on equity on company value. The sample in this study was PT Astra International Tbk in 2015-2019. This study used secondary data in the form of financial statements obtained from the www.idx.co.id website and the PT Astra International Tbk website. The analysis methods used are multiple linear regression analysis and data analysis using SPSS software version 25. The results of the study partially show that earnings per share have a significant effect on company value with significance $0,002 < 0,05$, while return on equity does not have a significant effect on Company Value. The results of the study simultaneously show that earnings per share and return on equity affect the company's value by significance $0,006 < 0,05$.

Keywords: *Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Nilai Perusahaan.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh earning per share dan return on equity terhadap nilai perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah PT Astra International Tbk tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website www.idx.co.id dan website PT Astra International Tbk. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan analisis data menggunakan software statistik. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa earning per share berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan signifikansi $0,002 < 0,05$, sedangkan return on equity tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa laba per saham dan return on equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan signifikansi $0,006 < 0,05$.

Kata Kunci: Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Nilai Perusahaan.

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital merupakan bagian dari proses teknologi digital, yaitu perubahan yang berkaitan dengan penerapannya pada seluruh aspek kehidupan yang terdapat dalam masyarakat (Pratyahara, 2020: 37-38). Transformasi digital telah memberikan perubahan pada perusahaan bukan hanya mengubah cara melakukan aktivitas bisnis, namun telah mengubah perspektif bisnis dan proses bisnisnya. Melalui transformasi digital, perusahaan mendapatkan cara pandang baru dalam mengelola perusahaan yang mampu meningkatkan nilai perusahaan (Helios, 2021). Mengingat pentingnya transformasi digital, maka banyak perusahaan yang mengikuti proses transformasi digital.

Sejalan dengan uraian diatas, PT Astra International Tbk merupakan perusahaan yang telah mempercepat inisiatif digitalisasinya

untuk mendorong efektifitas proses bisnis, mengoptimalisasi jangkauan penetrasi pasar dan memperkenalkan berbagai inovasi dan layanan baru dengan platform digital (PT Astra International Tbk, 2018: 1). Melalui agenda digitalisasi, Astra berupaya untuk terus menciptakan produk dan jasa yang memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan customer experience (PT Astra International Tbk, 2020: 104-105). Dengan mengembangkan transformasi digital ini, mendorong PT Astra International Tbk untuk menciptakan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari suatu nilai sahamnya, jika nilai perusahaan tinggi maka dapat dikatakan bahwa suatu

perusahaan tersebut nilai perusahaan juga baik (Nafisah, 2018: 2). Menurut Weston dan Copeland dalam (Wahyu & Mahfud, 2018: 2) terdapat beberapa ukuran yang dapat digunakan dalam mengukur nilai perusahaan yaitu price to book value ratio, price earning ratio dan price/cash flow ratio. Ukuran yang digunakan pada penelitian ini dalam mengukur nilai perusahaan yaitu price to book value ratio.

Nilai suatu perusahaan tidak hanya tercermin dari nilai sahamnya saja, tetapi juga dari tingginya tingkat pengembalian investasi oleh pemegang saham. Untuk mengukur tingkat pengembalian investasi tersebut dapat dilakukan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri (Sujarweni, 2017: 64).

Penelitian ini menggunakan earning per share (EPS) sebagai ukuran rasio profitabilitas. Menurut Darmaji dan Fakhrudin dalam (Rahmadewi & Abundanti, 2018: 2109) earning per share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. Selain earning per share (EPS) penelitian ini juga menggunakan rasio profitabilitas return on equity (ROE). Menurut Kasmir (2019) hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Berikut ini disajikan data Price Book Value (PBV), Earning per Share (EPS) dan Return on Equity (ROE) pada PT Astra International Tbk tahun 2015-2019:

Tabel 1. PBV, EPS dan ROE PT Astra International Tbk Tahun 2015-2019

	2015	2016	2017	2018	2019
Price Book Value (PBV)	2,03	2,50	2,34	2,22	1,78
Earning per Share (EPS)	357	374	466	535	536
Return on Equity (ROE)	14%	13%	15%	16%	15%

Hasil penelitian yang dilakukan Nafisah (2018) dengan judul Pengaruh Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Assets Turnover (TATO), dan Earning per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2015 menunjukkan bahwa earning per share (EPS) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan return on equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Firah (2021) dengan judul Analisis Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Earning per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa earning per share (EPS) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan return on equity (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. METODOLOGI

Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Astra International Tbk periode triwulan tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh sebagai metode pengambilan sampel, yaitu 5 tahun laporan keuangan PT Astra International Tbk dari 2015-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan melalui website www.idx.co.id dan website PT Astra International Tbk.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN
HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Dasar

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EPS	ROE	PBV
N		20	20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	283,2500	,0935	2,2025
	Std. Deviation	142,25806	,04295	,32418
Most Extreme Differences	Absolute	,111	,144	,153
	Positive	,111	,144	,153
	Negative	-,081	-,131	-,141
Test Statistic		,111	,144	,153
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05, maka data dalam penelitian ini terdistribusikan normal.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

Uji Linieritas EPS dengan PBV

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PB V * EP S	Betwe Group s	(Combined)	1,9577	1	,1157	5,800	,157
		Linearity	,2441	1	,2441	12,298	,073
		Deviation from Linearity	1,7136	1	,1073	5,393	,167
Within Groups			,0402	2	,020		
Total			1,9979	1			

Sumber: Output statistik, Data olahan penulis tahun (2021)

Berdasarkan hasil uji linieritas nilai signifikansi linearity sebesar 0,073 > 0,05, maka terdapat hubungan linear antara earning per share dengan nilai perusahaan yang diprosikan dengan price book value.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas
Uji Linieritas ROE dengan PBV
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PB V * RO E	Betwe Group s	(Combined)	,5451	1	,0501	,273	,975
		Linearity	,1401	1	,1401	,770	,406
		Deviation from Linearity	,4060	1	,0410	,224	,985
Within Groups			1,4528	8	,181		
Total			1,9979	1			

Sumber : Output SPSS 25, Data olahan penulis tahun (2021)

Berdasarkan hasil uji linieritas nilai signifikansi linearity sebesar 0,406 > 0,05, maka terdapat hubungan linear antara return on equity dengan nilai perusahaan yang diprosikan dengan price book value.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,366	,176		13,421	,000		

EPS	-	,001	-,703	-	,15	,22	4,39
	,002			1,50	0	7	9
ROE	3,12	3,62	,402	,862	,40	,22	4,39
	6	6			1	7	9

Sumber: Output SPSS 25, Data olahan penulis tahun (2021)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, nilai tolerance sebesar $0,227 \geq 0,10$ dan nilai VIF sebesar $4,399 \leq 10$, maka model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,332	,100		3,313	,004
EPS	,000	,000	-,113	-,457	,653
ROE	-,503	,892	-,140	-,564	,580

Sumber: Output SPSS 25, Data olahan penulis tahun (2021)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas nilai signifikansi dari variabel EPS sebesar 0,653 dan variabel ROE sebesar 0,580. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel tersebut $> 0,05$ dan dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel Uji Autokorelasi

Model	R	Model Summary ^b			Durbin-Watson
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,672 ^a	,452	,387	,25372	1,809

Sumber: Output SPSS 25, Data olahan penulis tahun (2021)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,809 dengan $n = 20$, $k = 3$, nilai DL sebesar 0,9976 dan DU sebesar 1,6763. Hal ini menunjukkan bahwa $1,6763 (DU) < 1,809 (DW) < 2,3237 (4 - DU)$, maka artinya tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,853	,179		10,373	,000
EPS	,002	,000	,685	3,739	,002
ROE	-1,330	1,458	-,167	-,912	,374

Sumber : Output SPSS 25, Data olahan penulis tahun (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$PBV = 1,853 + 0,002 X_1 - 1,330 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 1,853 menunjukkan bahwa hubungan yang positif jika variabel bebas EPS (X_1) dan ROE (X_2) nilainya 0, maka nilai dari nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV (Y) adalah 1,853.
2. Nilai koefisien regresi variabel EPS sebesar 0,002 menunjukkan bahwa variabel EPS memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV. Apabila nilai variabel EPS naik 1% maka akan mempengaruhi variabel nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV sebesar 0,002 dengan asumsi variabel lain konstan.

3. Nilai koefisien regresi variabel ROE sebesar -1,330 menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV. Apabila nilai variabel ROE naik 1% maka akan mempengaruhi variabel nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV sebesar -1,330 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Hipotesis

Tabel Hasil Uji Hipotesis Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1,853	,179		10,373	,000
EPS	,002	,000	,685	3,739	,002
ROE	-1,330	1,458	-,167	-,912	,374

Sumber: Output SPSS 25, Data olahan penulis tahun (2021)

Berdasarkan hasil output uji parsial tingkat signifikansi 0,05 dengan df: n-k (20-3=17) untuk t_{tabel} sebesar 2,10982. Hasil uji hipotesis parsial diperoleh t_{hitung} (3,739) > t_{tabel} (2,10982) dan nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05 yang artinya EPS berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan PBV. Dengan demikian H_{a1} diterima dan H_{o2} ditolak. Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial diperoleh t_{hitung} (-0,912) < t_{tabel} (2,10982) dan nilai signifikansi ROE sebesar 0,374 > 0,05 yang artinya ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan PBV. Dengan demikian H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima.

Tabel Hasil Uji Hipotesis Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,902	2	,451	7,010	,006 ^b
Residual	1,094	17	,064		
Total	1,997	19			

Sumber : Output SPSS 25, Data olahan penulis tahun (2021)

Berdasarkan hasil uji hipotesis simultan tingkat signifikansi 0,05 dengan df: n-k-1 (20-3-1=16) untuk F_{tabel} sebesar 3,24. Hasil pengujian diperoleh nilai F_{hitung} (7,010) > F_{tabel} (3,24) dan nilai signifikansi 0,006 < 0,05 yang artinya EPS dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan PBV. Dengan demikian H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak.

Koefisien Determinasi

Tabel Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	,672 ^a	,452	,387	,25372	1,809

Sumber: Output SPSS 25, Data olahan penulis tahun (2021)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi nilai R^2 adalah 0,387 atau 38,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel EPS dan ROE terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan PBV sebesar 38,7% sedangkan sisanya sebesar 61,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Earning per Share Terhadap Nilai Perusahaan

Earning per share merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. EPS mengindikasikan berapa rupiah yang dihasilkan dari setiap lembar saham dan EPS PT Astra International Tbk tumbuh dari tahun 2015 hingga 2019 yang disebabkan oleh peningkatan laba perusahaan. Hal ini akan meningkatkan daya tarik investor karena tingkat laba akan semakin besar dan perusahaan akan mengevaluasi EPS agar tidak menurun sehingga dapat menarik investor untuk melakukan investasi.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis parsial diperoleh nilai thitung (3,739) > ttabel (2,10982) dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya EPS PT Astra International Tbk akan mempengaruhi Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PBV pada PT Astra International Tbk.

Nilai koefisien regresi variabel EPS diperoleh sebesar 0,002 yang menunjukkan bahwa EPS PT Astra International Tbk memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PBV pada PT Astra International Tbk. Apabila nilai EPS naik 1% maka akan mempengaruhi nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV sebesar 0,002 dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Nafisah, 2018). Semakin tinggi EPS suatu perusahaan maka dapat dikatakan perusahaan semakin baik, karena laba perusahaan meningkat dan perusahaan dikatakan bertumbuh serta meningkatkan minat investor untuk berinvestasi sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan

Return on equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. ROE PT Astra

International Tbk dari tahun 2015 hingga 2019 berfluktuasi rata-rata 15%. Hal ini tidak mencerminkan tingkat efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal dari modal yang diinvestasikan.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis parsial diperoleh thitung (-0,912) < ttabel (2,10982) dan nilai signifikansi ROE sebesar $0,374 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_0 diterima yang artinya ROE PT Astra International Tbk tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV pada PT Astra International Tbk.

Nilai koefisien regresi variabel ROE sebesar -1,330 menunjukkan bahwa ROE PT Astra International Tbk memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PBV pada PT Astra International Tbk. Apabila nilai variabel ROE naik 1% maka akan mempengaruhi variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV sebesar -1,330 dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Rahayu & Sari, 2018). ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri rendah. Selain itu hasil penelitian ini juga mendukung penelitian (Nafisah, 2018). ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena peningkatan jumlah modal tidak diikuti dengan peningkatan jumlah laba dalam perusahaan, sehingga akan menunjukkan bahwa perusahaan tidak akan mampu memperoleh laba bagi pemegang saham sehingga nilai perusahaan akan menjadi rendah. Sebab dengan hasil laba yang rendah maka investor akan memandang hasil yang akan diperoleh juga akan mengalami penurunan.

Pengaruh Earning per Share dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan

Secara simultan earning per share (EPS) dan return on equity (ROE) menunjukkan hasil pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PBV, hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung (7,010) > Ftabel (3,24) dan nilai signifikansi $0,006 <$

0,05. Sehingga earning per share (EPS) dan return on equity (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan PBV pada PT Astra International Tbk.

4. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai Pengaruh Earning per Share dan Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra International Tbk tahun 2015-2019, maka dapat disimpulkan: Hasil uji hipotesis parsial dapat disimpulkan bahwa Ha1 diterima dan Ho1 ditolak artinya secara parsial Earning per Share (X1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan Price Book Value (Y). Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial dapat disimpulkan bahwa Ha2 ditolak dan Ho2 diterima yang artinya secara parsial Return on Equity (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan Price Book Value (Y). Berdasarkan hasil uji hipotesis simultan dapat disimpulkan bahwa Ha3 diterima dan Ho3 ditolak yang artinya secara bersama-sama Earning per Share (X1) dan Return on Equity (X2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan Price Book Value (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Nafisah, N. I., Halim, A., & Sari, A. R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Assets Turnover (TATO), dan Earning per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun . Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi. Vol. 6, No. 2, Hlm. 1–17.
- Pentingnya Transformasi Digital bagi Perusahaan. (2021). Helios Informatika Nusantara.
<https://www.helios.id/blog/detail/pentingnya-transformasi-digital-bagi-perusahaan>
- Pratyahara, D. (2020). Revolusi Industri 4.0 Siap Menghadapi dan Menyambut Tantangan Revolusi Industri 4.0. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- PT Astra International Tbk. (2018). Innovation and Digitalization: Creating Value to Sustain Growth.
- PT Astra International Tbk. (2020). Optimisme dalam Beradaptasi dan Berinovasi.
- Rahayu. (2020). Kinerja Keuangan Perusahaan. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. Ikraith-Humaniora, Vol. 2, No. 74, Hlm. 69–76.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS , PER , CR , dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4, Hlm. 2106–2133.
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Udjaili, F. D., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2021). Analisis Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Earning per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA, Vol. 9, No. 2, Hlm. 1155–1166.
- Wahyu, D. D., & Mahfud, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets, Total Assets Turnover, Earning per Share, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016). Diponegoro Journal of Management, Vol. 7, No. 2, Hlm. 1–11.

